

15 Jun 2021

IHSG: 6,080.38 (-0.25%)



IHSG Statistics

Prev: 6,095.49 Value (Rp Miliar): 9,590
Low - High: 6,071 - 6,124 Frequency: 1,143,164

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah IHSG ditutup di level **6,080.38 (-0.25%)**. Pergerakan ditutup melemah masih didorong aksi profit taking. Selain itu pergerakan dibayangi sentimen negative dimana jumlah kasus covid-19 di Indonesia kembali naik cukup signifikan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **34,393.75 (-0.25%)**, NASDAQ ditutup **14,174.14 (+0.74%)**, S&P 500 ditutup **4,255.15 (+0.18%)**. Bursa saham US ditutup bercampur. Investor mulai mengambil langkah konservatif mendekati rapat The Fed. Meskipun konsensus analis memiliki ekspektasi bahwa The Fed tidak akan mengambil tindakan apa pun dalam waktu dekat, namun pandangan The Fed terhadap inflasi yang baru saja meningkat dan pengaruhnya ke tingkat suku bunga jangka panjang dapat mendorong pengambilan keputusan investor. Selain itu investor juga ingin mendengarkan rencana The Fed untuk melakukan tapering. Di sisi lain, Bursa saham Asia dibuka menguat. Investor menanti hasil rapat Reserve Bank of Australia untuk melihat antisipasinya terhadap hasil rapat The Fed.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,144
Resistance 1 : 6,112
Support 1 : 6,059
Support 2 : 6,038

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan IHSG sudah hampir mencapai resistance kuat upper Bollinger band sehingga rentang penguatan sudah terbatas. Selain itu pergerakan akan dibayangi kekhawatiran akibat jumlah kasus covid-19 dalam negeri yang mencapai 8,000 kasus per hari. Investor juga akan mencermati data trade balance yang akan segera dirilis.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,865.90	-13.70	-0.73%
Silver	28.04	-0.11	-0.38%
Copper	4.524	-0.03	-0.66%
Nickel	18,467.50	140.00	0.76%
Oil (WTI)	70.88	-0.03	-0.04%
Brent Oil	73.12	0.53	0.73%
Nat Gas	3.352	0.068	2.07%
Coal (ICE)	121.00	-3.00	-2.42%
CPO (Myr)	3,663.00	-181.00	-4.71%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,080.38	-15.12	-0.25%
NIKKEI	29,161.80	213.07	0.74%
HSI	28,842.13	-27.49	-0.10%
DJIA	34,393.75	-85.85	-0.25%
NASDAQ	14,174.14	104.72	0.74%
S&P 500	4,255.15	7.71	0.18%
EIDO	21.95	-0.30	-1.35%
FTSE	7,146.68	12.62	0.18%
CAC 40	6,616.35	15.69	0.24%
DAX	15,673.64	-19.63	-0.13%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,188.00	-1.00	-0.01%
SGD/IDR	10,703.25	4.21	0.04%
USD/JPY	110.06	0.41	0.37%
EUR/USD	1.2118	0.0012	0.10%
USD/HKD	7.7616	0.0008	0.01%
USD/CNY	6.3987	0.0000	0.00%

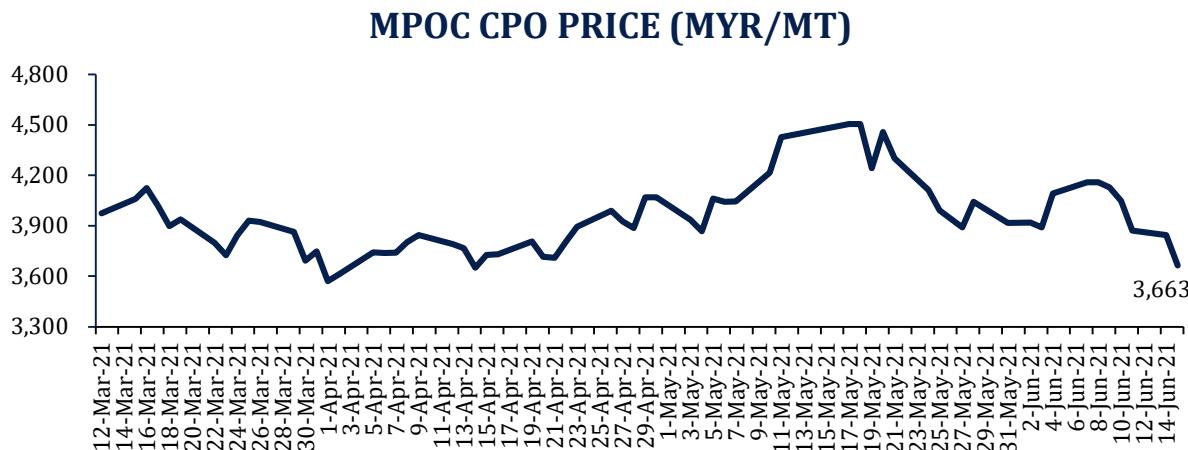
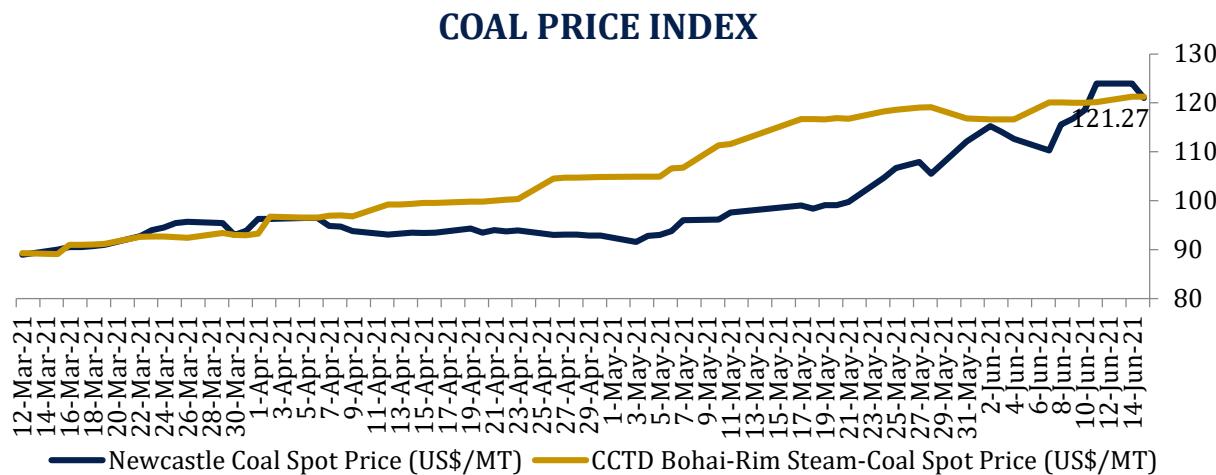
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
HDFA	216	56	35.00%
BPTR	151	39	34.82%
CANI	242	62	34.44%
TRUE	244	62	34.07%
LAND	136	28	25.93%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
MSIN	173	-13	-6.99%
DNAR	240	-18	-6.98%
ASBI	348	-26	-6.95%
BCAP	188	-14	-6.93%
NFCX	4,980	-370	-6.92%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,350	70	1.64%
BBCA	32,050	-300	-0.93%
BABP	376	-10	-2.59%
FREN	94	10	11.90%
LPKR	197	19	10.67%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Jun 2021	IDN	Trade Balance (May)		2.30B	2.19B
	CHN	FDI			38.60%
	USA	Retail Sales (YoY) (May)		0.3%	-1.5%
16 Jun 2021	USA	Crude Oil Inventories		-2.036M	-5,421M
17 Jun 2021	IDN	Interest Rate Decision			3.50%
	USA	Initial Jobless Claims		360K	376K
18 Jun 2021	IDN	Car Sales (YoY)			902%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)			282%

News Compilation

PSAB 194 (-1.02%) MENGHENTIKAN PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) menghentikan penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I. Awalnya, PUB I yang efektif mulai 27 Juni 2019 ini menargetkan dapat menghimpun dana Rp 3 Tn. Selama periode PUB I PSAB menghimpun dana Rp 2.87 Tn melalui penerbitan obligasi sebanyak tujuh kali, sisa target dana yang belum diterbitkan adalah sebesar Rp 126.83 miliar. Jangka waktu Obligasi Berkelanjutan I adalah sampai dengan tanggal 26 Juni 2021. PSAB menghentikan Obligasi Berkelanjutan I tersebut karena pertimbangan ekonomis atas biaya yang diperlukan untuk melanjutkan PUB I dibandingkan dengan nilai PUB I yang tersisa

Sumber: Kontan

MTLA 420 (+0.00%) AKAN BAGIKAN DIVIDEN Rp 54 MILIAR

PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) akan membagikan dividen Rp 54 miliar dari laba tahun buku 2020 atau setara dengan Rp 7.11 per lembar saham. Hingga akhir 2020, MTLA mencatatkan penjualan senilai Rp 1.11 Tn di mana laba bersih yang dibukukan sebesar Rp 272 miliar. Dari laba bersih tersebut RP 54 miliar akan digunakan untuk pembayaran dividen atau setara dengan 20% DPR dan Rp 2 miliar akan dialokasikan sebagai dana cadangan dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Sumber: Kontan

POWR 675 (+0.00%) AKAN BAGIKAN DIVIDEN Rp 36.83 PER SAHAM

PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) akan membagikan dividen tunai dari tahun buku 2020 sebesar Rp 36.84 per saham atau secara total mencapai Rp 580.47 miliar. Dividen tersebut dibagikan dalam mata uang rupiah dengan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal RUPST, yakni Rp 14,292 per dolar Amerika Serikat. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah pada tanggal 10 Juni 2021 dan pasar tunai pada 14 Juni 2021. Dividen akan dibayarkan pada 23 Juni 2021. Dengan asumsi harga POWR sekarang maka dividend yieldnya mencapai 5.46%.

Sumber: Kontan

EDGE 25,200 (+20.00%) DIKUASAI OLEH DIGITAL NET SEBANYAK 59.1%

PT Indointernet Tbk perusahaan platform data center, kini dimiliki oleh Digital Edge Ltd asal Hong Kong sebesar 59.1% yang sebelumnya hanya memiliki 12.1% saja. Digital Edge Ltd membeli sebanya 47% kepemilikan dari Toto Sugiti, Han Arming Hanafia, bing Moniaga, Marina Budiman, Sanjaya, Halim Soelistio, Agustinus Haryawirasma dan Sudjiwo Husodo. Saham tersebut dibeli pada harga Rp10,495/saham sehingga total transaksi mencapai Rp1.99 tn. Management EDGE percaya dengan masuknya investor Digital Edge masih sejalan dengan fokus layanan EDGE yaitu data center sehingga dapat mendukung ekspansi EDGE. Selain itu dengan berkolaborasi dengan Digital Edge, EDGE dapat memperluas database pelanggan ke ranah global dan tentunya akan sangat bernilai bagi pertumbuhan bisnis EDGE.

Sumber: Investor Daily

SRIL 146 (+0.00%) RESTRUKTURISASI UTANG TEMBUS Rp19.6 tn

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) berada dalam proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). Utang yang perlu direstrukturisasi mencapai US\$1.4 bn atau sekitar Rp19.6 tn. Utang tersebut terdiri atas Rp700 bn dari kreditur terjamin dan sisanya Rp19 tn dari kreditur tidak terjamin. SRIL mengajukan perpanjangan waktu proses penangguhan utang menjadi 120 hari dari sebelumnya 45 hari dan akan berakhir pada 21 Juni 2021. Perpanjangan dilakukan karena SRIL membutuhkan tambahan waktu untuk meninjau secara komprehensif bisnis dan operasi perusahaan. SRIL akan menyerahkan rencana akhir pada kreditur pada 7 Oktober 2021 dan voting akan dilakukan pada 14 Oktober 2021.

Sumber: Investor Daily

Daily Technical Analysis

MPPA Matahari Putra Prima Tbk (Target Price: 1,300 - 1,330)



Entry Level: 1,190 - 1,220

Stop Loss: 1,170

Mengalami koreksi setelah breakout resistance. Diperkirakan akan Kembali melanjutkan penguatan.

ISSP Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Target Price: 300 - 310)



Entry Level: 272 - 280

Stop Loss: 266

Mengalami koreksi menyentuh level stop loss. Sell/Cut loss.

ADRO Adaro Energy Tbk (Target Price: 1,430 - 1,470)



Entry Level: 1,300 - 1,330

Stop Loss: 1,280

Mengalami koreksi setelah breakout resistance.

Artha Sekuritas Trading Portfolio



Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ADHI	HOLD	27 May 2021	980 – 1,010	1,000	985	-1.50%	1,060 – 1,080	965
MPPA	HOLD	03 Jun 2021	1,190 – 1,220	1,105	1,215	+9.95%	1,300 – 1,330	1,170
WOOD	HOLD	10 Jun 2021	760 – 790	775	750	-3.23%	840 - 870	740
ISSP	SELL	11 Jun 2021	272 – 280	276	266	-3.62%	300 – 310	266
ADRO	BUY	14 Jun 2021	1,300 – 1,330	1,315	1,325	+0.76%	1,430 – 1,470	1,280

Other watch list:

ERAA, KRAS, PTBA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com